

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Film adalah gambar hidup yang sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, biasa di kenal di dunia para sineas sebagai seluloid. Bentuk komunikasi seperti ini disebut sebagai model komunikasi linear yaitu proses komunikasi yang bersifat searah, hal ini disebabkan karena tidak adanya kontak langsung antara pengirim dan penerima pesan.

Ide dasar sebuah film sendiri, terfikir secara tidak sengaja. Pada tahun 1878 ketika beberapa orang pria Amerika berkumpul dan dari perbincangan ringan menimbulkan sebuah pertanyaan: “Apakah keempat kaki cicak berada pada posisi melayang pada saat bersamaan ketika kuda berlari?” Pertanyaan itu terjawab ketika Eadweard Muybridge membuat 16 frame gambar kuda yang sedang berlari. Dari 16 frame gambar kuda yang sedang berlari tersebut, dibuat rangkaian gerakan secara urut sehingga gambar kuda terkesan sedang berlari. Dan terbukti bahwa ada satu momen dimana kaki kuda tidak menyentuh tanah ketika kuda tengah berlari kencang Konsepnya hampir sama dengan konsep film kartun. Gambar gerak kuda tersebut menjadi gambar gerak pertama di dunia.

Film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* merupakan film fiktif mengisahkan tentang seorang pemuda bernama Shang-Chi yang diperankan oleh Simu Liu. Ia menjalani kehidupan normalnya di San Fransisco, namun suatu ketika terjadi hal yang tidak diinginkan, tiba-tiba Shang-Chi diburu kelompok teroris berjudul "Ten Rings" yang dipimpin oleh ayahnya sendiri. Alhasil ia harus meninggalkan kehidupan barunya di San Fransisco dan kembali bertarung dengan masa lalunya yang sudah lama ia tinggalkan.

Film fiktif adalah sebuah genre film yang mengisahkan cerita fiktif maupun narasi. Film fiktif lebih terikat dengan plot dan cerita yang disajikan pun diluar kejadian nyata (cerita dari imajinasi sang penulis). Film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* disutradarai oleh Destin Daniel Cretton merupakan salah satu film fiktif dan di rilis pada tanggal 30 September 2021. Ketika rilis, film tersebut langsung mencuri perhatian banyak orang, bahkan di era pandemi ini film *Shang-Chi* laris manis dalam *box office* domestik maupun global hingga diproyeksikan mampu meraih keuntungan sebesar 140 juta dolar Amerika.

Film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* mendapatkan *rating* 91% melalui *Rotten Tomatoes* baik dari kritikus film maupun penonton, dan mendapatkan *rating* 7.4/10 melalui IMDb (Sumber : IMDb). Film ini memiliki keunikan tersendiri, yaitu beberapa dialog dalam film ini yaitu berbahasa Mandarin, apalagi mayoritas kru filmnya kebanyakan keturunan Asia, serta pengisi *soundtrack* dari film ini merupakan keturunan Asia diantaranya Rich Brian, Warren Hue, dan Niki. Dengan adanya hal itu menjadi kemajuan tersendiri bagi pihak Marvel Studios. Sebab seperti yang telah kita ketahui bahwa dulu pihak Marvel selalu menyebut wilayah Asia dalam filmnya cuma sekadar sebagai media promosi.

Alur cerita dari film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* ini sangat menarik dengan memperlihatkan sisi konflik dalam keluarga. Film ini berkisah Shang-Chi yang merupakan putra dari Wenwu, yaitu seorang pemimpin kelompok teroris "*Ten Rings*". Sejak kecil ia dididik oleh sang ayah untuk menjadi penerusnya, hingga suatu ketika ia mendapatkan

misi pertamanya untuk membalaskan dendam ayahnya yaitu untuk membunuh. Namun bukannya menjalankan perintah sang ayah, Shang-Chi justru melarikan diri meninggalkan sang ayah dan adik perempuannya untuk mewujudkan keinginannya agar bisa hidup normal layaknya orang biasa pada umumnya.

Cerita yang membahas tentang keluarga merupakan cerita yang sangat mudah dipahami karena terkadang banyak kemiripan cerita yang dialami oleh setiap orang. Keluarga merupakan sebuah kehidupan awal yang sangat berarti dan membentuk seorang individu, apakah ia akan menjadi baik atau tidak. Keluarga bisa dikatakan sebagai surga didunia, namun tidak selamanya dalam sebuah keluarga ada kehangatan. Adakalanya masalah yang mampir didalam sebuah keluarga menyimpan suatu rahasia, seperti dalam film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* ini, yang mana dalam film ini diceritakan tentang keluarga yang awalnya tampak harmonis, namun suatu hari karena terjadinya suatu insiden dalam keluarga tersebut menyebabkan terjadinya konflik dalam keluarga.

Melihat fenomena dunia perfilman Hollywood saat ini terdapat beberapa genre film yang menjadi favorit publik, dan saat ini genre film *superhero* menjadi salah satu yang paling difavoritkan. Meskipun plot cerita yang dimiliki sudah tergambar jelas dimana ada pahlawan yang melawan penjahat dan diakhirnya nanti pahlawan pasti menang, akan tetapi film dengan genre ini masih sangat ditunggu-tunggu kehadirannya. Terutama setelah adaptasi dari komik *Marvel* ke film oleh *Studio Disney* dan *Marvel Studios* sangatlah berhasil sehingga menjadikan film-film *Marvel* yang biasa disebut saat ini sebagai *Marvel Cinematic Universe (MCU)* menjadi *franchise* terbesar film saat ini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings*. Peneliti memilih film tersebut sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui lebih lanjut tanda-tanda komunikasi yang tersirat di dalamnya dan makna simbolis mengenai pesan moral serta nilai sosial yang disampaikan pada film *Shang-Chi and*

the Legend of the Ten Rings. Maka demikian peneliti ingin menganalisis film tersebut dengan mengambil judul “**Analisis Semiotika Film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings***”.

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana makna tanda (*sign*) dalam film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* dilihat dari perspektif semiotika Charles Sanders Pierce?
2. Bagaimana makna objek (*object*) dalam film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* dilihat dari perspektif semiotika Charles Sanders Pierce?
3. Bagaimana makna interpretan (*interpretant*) dalam film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* dilihat dari perspektif semiotika Charles Sanders Pierce?
4. Bagaimana konstruksi realitas sosial dalam film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings*

1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat ujian sidang Strata 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas) dan untuk mengetahui secara mendalam mengenai tanda, objek dan interpretan menggunakan analisis semiotika dengan model analisis Semiotika John Fiske pada film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* dan juga mengetahui konstruksi realitas sosial yang terbentuk dari film tersebut dan peneliti berusaha untuk menginterpretasikan dan menganalisis pola komunikasi dalam tayangan film

layar lebar Shang-Chi The Legend of The Ten Rings dengan Teknik analisis semiotika John Fiske yakni level realitas, level representasi dan level ideologi.

1.3.2. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat dalam mengembangkan pengaplikasian teori semiotika. Selain itu dapat memberikan masukan secara umum mengenai pola komunikasi yang dapat dilakukan pada sebuah film. Serta dapat juga memberikan manfaat tentang penggunaan metode semiotika khususnya semiotika John Fiske yakni level realitas, level representasi dan level ideologi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pembelajaran pada tanda, objek dan interpretan yang disampaikan dalam film ini. Selain itu juga dapat pula memberikan sumbangan pemikiran kepada para peminat atau penggiat film untuk dapat menghasilkan karya yang dapat menggugah penonton dan seluruh masyarakat